WIKIPEDIA

Bahasa Konkani

"Konkani" beralih ke halaman ini. Untuk kegunaan lain, lihat Konkani (disambiguasi).

Bahasa Konkani adalah anak cabang selatan bahasa Indo-Arya dan dianggap sebagai sempalan dari bahasa Marathi. Bahasa ini mulanya memang berasal dari wilayah **Konkan** dan **Goa**, tetapi karena masalah ekonomi. Maka, penutur bahasa ini kemudian berpindah ke berbagai wilayah di India. Disamping faktor penyerbuan dari berbagai bangsa seperti penguasa Islam dan Portugis. Akibatnya, para penutur bahasa Konkani ini dapat dijumpai di negara bagian Goa, Maharashtra, Karnataka, Kerala dan beberapa bagian Tamil Nadu. Penutur bahasa ini juga sangat heterogen baik dari status sosial, maupun agamanya. Diperkirakan ada 3 juta orang yang menggunakan bahasa Konkani.

Bahasa Konkani

कोंकणी

"Konkani" dalam aksara Dewanagari

Pelafalan	[kõkɳi] (dalam bahasa itu sendiri), [kõkəɳi] (dianglikkan)
Dituturkan di	India
Wilayah	Konkan (termasuk Goa, dan kawasan pesisir Karnataka, Maharashtra, dan beberapa bagian Kerala, Gujarat (Distrik Dang), dan Dadra dan Nagar Haveli dan Daman dan Diu)[1][2]
Etnis	Konkani
Penutur bahasa	[3]
Rumpun bahasa	Indo-Eropa ▪ Indo-Iran ▪ Indo-Arya ▪ Zona selatan ▪ Marathi–Konkani ▪ **Bahasa Konkani**
Dialek	**Kelompok dialek**: Canara Konkani, Goan Konkani, Maharashtri Kokani **Dialek tersendiri**: Malvani, Mangalorean, Chitpavani, Antruz, Bardeskari, Saxtti, Daldi, Pednekari, Koli,& Aagri[4]
Sistem penulisan	**Masa lampau**: Brahmi Nāgarī Goykanadi

Daftar isi

Status bahasa

Bahasa Konkani mulai diakui sebagai bahasa kesusastraan pada tahun 1975 oleh Akademi Sahitya, dan benar-benar dijadikan bahasa resmi negara bagian Goa pada tahun 1987. Bahasa ini juga masuk dalam konstitusi ke-8 pada tahun 1992 dan menjadi salah satu bahasa nasional di India, meskipun masih ada kekurangan di sana-sini. Sejak lepas dari Portugis, bahasa Konkani digunakan di segala bidang kehidupan oleh masyarakat Goa baik formal maupun informal.

Sistem penulisan

Masih ada kerancuan dalam sistem penulisan bahasa Konkani. Meskipun huruf Dewanagari ditetapkan sebagai huruf resmi, tetapi banyak sekali orang Konkani yang menggunakan huruf Latin maupun huruf Kannada dalam menulis.

	Aksara Modi **sekarang**: Dewanagari (resmi)[note 1] Roman[note 2] Kannada[note 3] Malayalam.[5]
Status resmi	
Bahasa resmi di	India
Diatur oleh	Akademi Karnataka Konkani Sahitya dan Pemerintah Goa[6]
Kode bahasa	
ISO 639-2	`kok`
ISO 639-3	`kok` – kode inklusif Kode individual: `gom (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=gom)` – Goan Konkani `knn (http://www-01.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=knn)` – Maharashtrian Konkani
Glottolog	`goan1235 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/goan1235)` (Goan Konkani)[7] `konk1267 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/konk1267)` (Konkani)[8]

Persebaran penutur asli bahasa Konkani di India

Contoh:

- Helo = Halo
- Tum kaso aasaa? = Apa kabar?
- Haamva baro aasaam. = Baik-baik
- Deva barem karum = Terima kasih
- Tumacem naamva kidem?= Siapa namamu?
- Mhajem naamva….. = Nama saya……
- Barem, melumya = Sampai jumpa

Kembali ke: Daftar Bahasa

Catatan kaki

1. ^ Dewanagari telah diumumkan secara resmi sebagai aksara resmi.
2. ^ Aksara Romawi tidak dimandatkan sebagai aksara resmi oleh hukum. Namun, peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Goa memungkinkan penggunaan aksara Romawi untuk komunikasi resmi. Peraturan ini telah diberlakukan oleh berbagai kementerian dalam berbagai tingkat. Sebagai contoh, Goa Panchayat Rules, 1996 (http://panchayatsgoa.gov.in/Panchayat_Raj_Act_and_Rules.pdf) menetapkan bahwa berbagai bentuk yang digunakan dalam proses pemilihan umum harus dalam aksara Romawi dan Dewanagari.
3. ^ Penggunaan aksara Kannada tidak dimandatkan oleh hukum atau peraturan apa pun. Namun, di negara bagian Karnataka, bahasa Konkani digunakan dalam aksara Kannada dan bukan aksara Dewanagari.

Rujukan

1. ^ Whiteley, Wilfred Howell (1974). *Language in Kenya*. Oxford University Press. hlm. 589.
2. ^ Kurzon, Denis (2004). *Where East looks West: success in English in Goa and on the Konkan Coast Volume 125 of Multilingual matters*. Multilingual Matters. hlm. 158. ISBN 978-1-85359-673-5.
3. ^ "Statement 1: Abstract of speakers' strength of languages and mother tongues - 2011". *www.censusindia.gov.in*. Office of the Registrar General & Census Commissioner, India. Diakses tanggal 7 July 2018.
4. ^ Kapoor, Subodh (10 April 2002). *The Indian Encyclopaedia: La Behmen-Maheya*. Cosmo Publications. ISBN 9788177552713 – via Google Books.
5. ^ **Kesalahan pengutipan: Tag `<ref>` tidak sah; tidak ditemukan teks untuk ref bernama `MadhaviSardesai`**